



Laporan Kinerja Triwulan 1 Kantor Bahasa Gorontalo Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Kantor Bahasa Gorontalo selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	0	0
2.	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1120	Orang	408	408
3.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	54	Lembaga	0	0
4.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	34	Lembaga	34	34
5.	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	25	Orang	0	0
6.	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	73	Produk	0	0
7.	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	251	Orang	164	164



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
8.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Gorontalo	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Gorontalo	A	Predikat	-	-
9.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Gorontalo	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Gorontalo	91	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra] IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Upaya pengembangan bahasa Indonesia dilakukan, di antaranya, melalui peningkatan daya ungkap bahasa Indonesia. Peningkatan daya ungkap dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dilakukan melalui penjarangan leksikon bahasa-bahasa daerah yang sangat banyak, kaya, dan beragam. Tujuan IKK Jumlah Produk pengembangan bahasa dan sastra untuk memperkaya bahasa Indonesia dengan entri baru dari leksikon berbagai bahasa daerah yang ada di Provinsi Gorontalo melalui 3 produk yang menjadi target tahun 2024. IKK ini didukung oleh pelaksanaan RO Produk Kodifikasi Bahasa yang terdiri atas komponen;

052 Pemerikayaan Kosakata; Inventarisasi Data Kosakata, Lokakarya Kosakata Bahasa Daerah, Sidang Kosakata Bahasa Daerah;

053 Pengembangan Kamus; pengembangan kamus bergambar

Pada triwulan I telah terlaksana komponen pemerikayaan kosakata dengan tahapan Inventarisasi Data Kosakata, melalui tahapan ini pada bulan Januari dengan daerah pengumpulan data di 10 Desa se-Kecamatan Tilamuta. Sasaran pengumpulan kosakata bahasa Gorontalo yang ada di Kab. boalemo. Sejumlah 600 kata telah didapat oleh tim pengumpul data yang akan dilakukan analisis lebih lanjut. Sasaran inventarisasi kosakata sesuai dengan kriteria informan yakni berasal dari unsur pemangku adat, tokoh masyarakat, bidan kampung, petani, nelayan, ibu rumah tangga. 600 kosakata yang dikumpulkan selanjutnya akan di analisis dan divalidasi dari ahli bahasa untuk kemudian diajukan pada tahapan Lokakarya Kosakata Bahasa Daerah yang akan dilaksanakan pada triwulan II.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala / Permasalahan :

- Kendala;

- a. Dari target 12 Desa yang dijadikan sebagai daerah pengumpulan data, tim pengumpul data hanya melakukan pengumpulan data di 10 Desa karena akses jalan yang tidak terlalu baik;
- b. Terdapat beberapa informan yang diundang berhalangan hadir karena kesehatan dan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan;
- c. Terdapat beberapa kosakata yang memiliki konsep yang sama dengan tahun sebelumnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

-Strategi

- a. Tim kamus dan peristilahan melakukan optimalisasi pada 10 desa yang dapat dijangkau dengan menambah jumlah informan untuk pengumpulan data kosakata bahasa Gorontalo;
- b. Untuk pemenuhan jumlah informan sesuai kebutuhan, tim kamus dan peristilahan berkoordinasi dengan aparat desa untuk menggantikan dengan peserta yang lain sesuai dengan kriteria informan yang telah ditentukan;
- c. Guna pencapaian target kosakata sesuai dengan rencana, kosakata yang memiliki konsep yang sama dari tahun sebelumnya dikeluarkan dari daftar inventarisasi dan tim menggunakan sumber rujukan kamus daerah berbahasa Gorontalo dan peninjauan ulang kosakata yang terkumpul pada tahun-tahun sebelumnya agar tidak mengalami duplikasi.

2. [SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan] IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

- IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan di dukung oleh pelaksanaan RO



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- a. Penutur Bahasa Terbina; dengan target 296 orang pada tahun 2024. RO ini akan memfasilitasi guru, siswa, masyarakat dan komunitas sastra dalam pembinaan bahasa dan sastra Indonesia. Kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian target yaitu Peningkatan Kemahiran Berbahasa dengan sasaran memberikan informasi kepada para tenaga profesional dan calon tenaga profesional kebahasaan dalam hal ini Guru SMA/SMK/MA Se-kabupaten Gorontalo dan Kab. Gorontalo Utara, para awak media massa (wartawan) media elektronik, media cetak, media daring, di Kota Gorontalo melalui kegiatan peningkatan mutu ini diharapkan dapat mengetahui tingkat/tolok ukur kemahiran penggunaan bahasa Indonesia. Pada triwulan I telah tercapai 30 orang terbina penggunaan bahasa Indonesia melalui peningkatan mutu kebahasaan Guru SMA/SMK/MA Se-kabupaten Gorontalo.
- b. Penutur Bahasa Teruji; dengan target 550 orang peuji. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) merupakan alat uji kemahiran melalui tes ini juga diperoleh gambaran tentang kemahiran bahasa Indonesia peuji secara lebih nyata, baik bentuk tulis maupun lisan. Pada triwulan I tercapai 357 orang teruji dari pelaksanaan kegiatan Pendampingan serta pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka bagi siswa SMA N 1 Kota Gorontalo. Kegiatan ini merupakan fasilitasi pelaksanaan UKBI berdasarkan permintaan instansi/lembaga pendidikan. Pendampingan yang diberikan yaitu pendampingan pendaftaran maupun pendampingan pengujian.
- c. Generasi Muda Terbina Program Literasi; dengan target 274 orang. RO ini didukung kegiatan Pembinaan dan Pemilihan Duta Bahasa, Evaluasi Implementasi Reksa Bahasa, Pembinaan literasi generasi muda. Sebanyak 21 orang telah tercapai generasi muda yang terbina program literasi melalui kegiatan Evaluasi Implementasi Reksa Bahasa.

Kendala / Permasalahan :

- a. Pelaksanaan kegiatan pembinaan yang berkesinambungan dimana setelah pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu yang diawali dengan tes awal untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia peserta dan pelaksanaan pendampingan selama 3 bulan mengharuskan seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan tuntas, pada pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu kebahasaan Guru SMA/SMK/MA Se-kabupaten Gorontalo terdapat peserta yang berhalangan hadir di hari kedua, sehingga ini menjadi kendala tidak tuntas dalam mengikuti tahapan pembinaan;
- b. Ketersediaan sarana pendukung pelaksanaan UKBI (PC, Jaringan internet) yang memadai menjadi salah satu faktor utama pelaksanaan UKBI adaptif merdeka yang sudah berbasis laman (daring). Pada pelaksanaan UKBI terdapat kendala pada fasilitas internet dan komputer di Lab. Komputer SMAN 1 Gorontalo tidak dapat digunakan dengan optimal secara bersamaan pada 2 laboratorium komputer untuk pelaksanaan pengujian.
- c. Kegiatan evaluasi Implementasi Reksa Bahasa tidak dapat dihadiri secara langsung oleh seluruh pembina Ikatan Duta Bahasa Provinsi Gorontalo, sehingga sebagian pembahasan dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring). terdapat kendala pada lokasi pelaksanaan kegiatan yang tidak optimal dalam penggunaan internet, menyebabkan galat pada perangkat rapat zoom.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

- a. Tim KKLK Pembinaan melakukan langkah mitigasi untuk kendala peserta yang tidak hadir pada hari kedua dikarenakan sakit, langkah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo untuk mengganti peserta tersebut dengan guru yang lain. Selain itu strategi mengirimkan semua materi dan tautan pretes kepada peserta pengganti dilaksanakan untuk memastikan ketuntasan peserta.
- b. Melalui kordinasi dengan pihak sekolah (Guru Bahasa Indonesia, Penanggung Jawab Lab. Komputer) untuk kendala fasilitas yang dimiliki oleh SMAN 1 Gorontalo, dilakukan strategi antisipatif dengan mengoptimalkan PC yang dapat digunakan pada 2 laboratorium dan tim membagi siswa yang akan diuji menjadi beberapa jadwal pengujian dalam beberapa sesi. Strategi lain tim UKBI menyiapkan laptop cadangan serta jaringan wifi orbit untuk mendukung pelaksanaan UKBI;
- c. Untuk mengatasi kendala pada kurang lacarnya jaringan internet di tempat pelaksanaan kegiatan, panitia menyiapkan jaringan internet tambahan menggunakan orbit. sehingga pelaksanaan diskusi secara hybrid dapat terlaksana sesuai jadwal kegiatan.

3. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Berbagai upaya ditempuh melalui peningkatan sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia dan peningkatan mutu penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah serta peningkatan sikap apresiatif masyarakat terhadap Bahasa Indonesia. 54 Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya menjadi target IKK 3.1 pada tahun 2024. Target ini meningkat dari target tahun 2023 sebanyak 45 lembaga. Tahapan pelaksanaannya dimulai dari sosialisasi bahan pengutamaan bahasa negara di ruang publik, selanjutnya pemantauan objek penggunaan bahasa di ruang publik, selanjutnya pendampingan (baik secara luring maupun daring). Setelah pendampingan, dilakukan lagi pemantauan tahap II, dan terakhir dilaksanakan evaluasi. Pada tahapan Evaluasi dilakukan perbandingan dari data pemantauan I dan pemantauan II, kemudian diberikan apresiasi kepada lembaga yang telah menunjukkan progress peningkatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik.

Pada triwulan I telah terlaksana kegiatan Sosialisasi bahan pengutamaan bahasa negara telah dilaksanakan pada 50 lembaga pada tanggal 19 Maret 2024 dan kegiatan pemantauan tahap I di Kab. Gorontalo. Sasaran lembaga tersebar pada wilayah Kota Gorontalo, Kab. Gorontalo, dan Kab. Bone Bolango. Kegiatan ini berkesinambungan dari tahun 2022--2024.

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- a. Masih terdapat lembaga yang belum lengkap informasi publik, hal ini membuktikan belum semua instansi melakukan pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan dokumen resmi lembaga;
- b. Adanya 3 lembaga baru pertama kali mengikuti kegiatan Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara sebagai pengambil kebijakan dalam bentuk publikasi penghargaan wajah bahasa lembaga di Provinsi Gorontalo

Strategi / Tindak Lanjut :

- a. Melakukan penguatan kepada instansi/lembaga melalui daring maupun luring, serta mengumpulkan informasi publik lainnya untuk menutupi kekurangan informasi pada objek tertentu;
- b. Berkoordinasi dengan lembaga, dan tim menyampaikan tahapan-tahapan utama pada tahun terakhir ini terutama adanya pelaksanaan penghargaan wajah bahasa lembaga.

4. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina dilaksanakan oleh KKLP Literasi di Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo, sasaran IKK ini komunitas literasi melalui pengurus komunitas, dan pegiat literasi yang ada di Provinsi Gorontalo. Pelaksanaan kegiatan Praktik Baik Komunitas Literasi-Pemberdayaan Masyarakat ini menjadi salah satu bentuk usaha untuk menggiatkan komunitas literasi berbasis masyarakat. Dengan target membina 34 komunitas penggerak literasi Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi, dengan sasaran 34 orang perwakilan dari 34 komunitas literasi. Kegiatan ini menghadirkan 1 orang narasumber yang berasal dari pegiat komunitas literasi berpengalaman yang akan berbagi praktik baik pelaksanaan kegiatan literasi di komunitasnya. . Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari pada 1 kegiatan di Kota Gorontalo. Dalam kegiatan ini para pengurus komunitas literasi berkategori C dan B diberi bekal dan pelatihan dalam hal penguatan manajemen komunitas literasi, pengelolaan buku dan pojok baca, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, cerdas berliterasi digital, serta peningkatan kompetensi pembelajaran literasi di komunitas literasi.

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



- Terdapat komunitas yang lokasinya jauh dari tempat kegiatan sehingga tidak dapat mengikuti pembukaan kegiatan dan tidak terwakilinya komunitas literasi dari Kab. Gorontalo Utara.

Strategi / Tindak Lanjut :

-Materi yang disampaikan kepada peserta pada saat kegiatan dikirim ke Grup WA yang ada seluruh komunitas penggerak literasi yang terdata di provinsi Gorontalo.

5. [SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA] IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

IKK Jumlah pemelajar BIPA didukung pencapaian target dalam keluaran Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Program BIPA di dalam negeri. Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo menyelenggarakan fasilitasi program BIPA di dalam Provinsi Gorontalo. Penerima manfaat dari RO Lembaga Terfasilitasi Program BIPA adalah pengelola lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pegiat BIPA untuk menjamin mutu pembelajaran BIPA yang ada di lembaga dan komunitas penyelenggara program BIPA, pengajar BIPA (lembaga dan mandiri), pegiat BIPA, pemelajar BIPA dan masyarakat pengguna layanan BIPA di Provinsi Gorontalo. Pada triwulan I Kegiatan Diseminasi Program BIPA telah terlaksana dengan baik dengan target/sasaran 20 orang yang terdiri dari 10 orang perwakilan perusahaan swasta yang memiliki TKA, wakil dari Disnaker Pohuwato, wakil dari Disnaker Kab Gorontalo, wakil dari APPBIPA cabang Gorontalo, serta pusat bahasa beberapa perguruan tinggi di provinsi Gorontalo. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas para pengajar BIPA pada lembaga pengajaran BIPA dan pengajar mandiri BIPA, sehingga semakin meningkatkan jumlah pemelajar BIPA (penutur asing) yang mendapatkan fasilitasi layanan BIPA.

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara luring di Kota Gorontalo, menyebabkan para peserta harus mendapatkan izin dari pimpinan lembaga/ instansi/perusahaan, terdapat 2 perusahaan yang tidak dapat mengirimkan peserta karena direksi perusahaan tidak mengizinkan bawahan untuk mewakili direktur pada kegiatan ini.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Menghubungi pihak perusahaan yang tidak dapat mengirimkan peserta dan menjelaskan dengan lebih detail terkait kegiatan yang tengah diadakan oleh kantor bahasa, agar di masa yang akan datang mereka lebih siap menerima undangan yang ditujukan ke perusahaan dan tim KKLP BIPA mengganti peserta dengan mengambil pengajar BIPA mandiri.

6. [SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa] IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

IKK Jumlah Produk Penerjemahan menghasilkan produk penerjemahan yang terdiri atas 73 produk. Tujuh puluh tiga produk naskah terjemahan buku berbahasa daerah tersebut dihasilkan dari tahapan pelatihan penulisan 23 naskah dan sayembara naskah berbahasa daerah sebanyak 50 naskah yang berfokus pada pembagian 3 jenjang yaitu; a. jenjang membaca dini, b. jenjang membaca awal, c. jenjang membaca semenjana. Telah terlaksana pada triwulan I Bimtek Penulisan dan Penerjemahan Naskah Berbahasa Daerah telah dilaksanakan dengan total peserta 30 orang penulis dan telah terkumpul 30 naskah yang siap untuk diterjemahkan dan diilustrasi. Pada kegiatan tersebut peserta mendapatkan materi metode penulisan, pengembangan ide cerita, ilustrasi, penerjemahan bahasa daerah dari narasumber nasional.

Kendala / Permasalahan :

- Penulisan cerita anak bukanlah hal yang mudah bagi para penulis muda di Gorontalo, kurangnya referensi cerita anak berbahasa Gorontalo menjadi tantangan pelaksanaan kegiatan ini. Untuk memperkaya khasanah penulis muda tahun ini materi yang disajikan oleh narasumber (terutama narasumber kepenulisan) adalah jenis materi baru dengan pendekatan baru. Peserta sedikit mengalami kesulitan menyesuaikan dengan gaya penulisan yang ditawarkan.

Strategi / Tindak Lanjut :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Pada saat pelaksanaan kegiatan, panitia mengoptimalkan peran narasumber dengan memanfaatkan dan memaksimalkan waktu pelaksanaan kegiatan, agar semua materi dapat tersampaikan secara tuntas kepada peserta, dilakukan praktik sederhana penulisan dan penyuntingan, serta narasumber ilustrator berbagi praktik pengilustrasian cerita anak.

7. [SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah] IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

- Pelindungan bahasa-bahasa daerah menjadi isu penting dalam pelaksanaan IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah. Tahun 2024 merupakan tahun pertama bagi Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo melaksanakan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah yang merupakan kegiatan pendukung pencapaian IKK 6.1. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini; 1. Koordinasi Pakar dan Pemkot/Pemda Terkait Kebijakan Pelindungan Bahasa dan sastra Daerah; 2. Bimtek Guru Master Revitalisasi Bahasa Daerah; 3. Monitoring dan Evaluasi; 4 Festival Tunas Bahasa Ibu. Tahapan yang telah dilaksanakan pada triwulan I;

1. Koordinasi Pakar dan Pemda, Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dilakukan untuk rapat penyamaan persepsi dan komitmen bersama pelaksanaan Revitalisasi Bahasa daerah sesuai dengan peran Pemerintah Daerah serta lembaga terkait, peserta kegiatan rapat koordinasi ini terdiri atas perwakilan pemerintah Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Kab/Kota, perwakilan lembaga adat. Sedangkan Koordinasi pakar dilakukan untuk merumuskan dan mendesain program revitalisasi (penyusunan modul) dengan melibatkan para penutur jati bahasa Gorontalo, maestro, dan akademisi.

2. Dengan melaksanakan model A dan mengambil fokus Bahasa Gorontalo, Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo mendapat target IKK 6.1 251 orang, pada rencana aksi triwulan I telah tercapai 164 orang yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Bimtek guru master bagi para guru muatan lokal bahasa Gorontalo dari Kab. Pohuwato, Kota Gorontalo, Kab. Bone Bolango dan Kab. Gorontalo Utara. Pada kegiatan ini seluruh peserta menyusun Rencana tindak lanjut (RTL) pengimbasan program revitalisasi bahasa daerah.

Kendala / Permasalahan :

a. Kendala pada kegiatan koordinasi pemerintah daerah; 1). Adanya disposisi berlapis, tim mengundang Sekretaris Daerah, Kepala Dinas Pendidikan. Yang hadir pada pelaksanaan kegiatan bukan pimpinan tertinggi pada masing-masing instansi sehingga perlu dilakukan koordinasi kembali karena tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah komitmen pelaksanaan pengimbasan dan festival tunas bahasa ibu tingkat Kab/Kota; 2). Belum adanya regulasi pendukung pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah di beberapa kabupaten, sehingga untuk penganggaran festival tunas bahasa ibu tingkat Kab/Kota belum langsung dapat disusun.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- b. Kendala kegiatan koordinasi pakar yaitu belum tersediannya Juknis dari masing-masing mata lomba dengan format yang spesifik, sehingga terdapat kendala pada pembahasan format modul yang akan disusun oleh para pakar, misalnya untuk mata lomba puisi.
- c. kendala kegiatan Bimtek guru master bagi para guru muatan lokal. Kurangnya referensi bahasa Gorontalo yang dimiliki oleh peserta, sehingga terdapat kendala menuturkan bahasa Gorontalo pada saat praktik dari masing-masing modul. Hal ini juga didukung oleh adanya peserta yang bukan merupakan penutur jati sehingga membutuhkan referensi buku/kamus sebagai pendukung.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Strategi;

- a. 1). Berkoordinasi dengan pejabat terkait/pimpinan tertinggi kab/kota yang diundang, terkait peserta yang mendapat disposisi agar selaras dengan tugas yang linier dengan pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah sehingga pemahaman terhadap kegiatan RBD dapat tersampaikan dengan utuh kepada pimpinan lembaga yang diwakili. 2) Berdasarkan hasil rapat koordinasi Tim revitalisasi bahasa daerah mendapatkan rekomendasi untuk meminta Dinas Pendidikan Kab/Kota, melalui SK kepala dinas terkait penunjukkan penanggung jawab pelaksanaan RBD di masing-masing Kab/ Kota, hal ini untuk memastikan komitmen bersama pemda untuk pelaksanaan pengimbasan bagi para guru utama/master yang akan dilatih dan festival tunas bahasa Ibu tingkat Kab/Kota. 3). Koordinasi terkait penganggaran dilakukan oleh tim RBD dengan melibatkan BAPPEDA Kab/Kota;
- b. Para pakar menyepakati untuk menyusun satu bentuk modul yang ringkas dan bisa dengan mudah dipahami untuk dijadikan acuan para guru utama dalam melakukan pengimbasan guru sejawat dan pengajaran di sekolah. Pada kegiatan rapat koordinasi pakar menghadirkan narasumber dari pihak akademisi yang merupakan penyusun bahan muatan lokal, sehingga para pakar mendapatkan masukan dan koreksi dari narasumber kegiatan untuk dilakukan penyempurnaan;
- c. Pemanfaatan produk bahasa daerah (kamus bergambar) dan kamus dwibahasa menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh tim revitalisasi bahasa daerah, serta diskusi aktif dengan para pakar dan upaya maksimal peserta untuk dapat melakukan praktik menuturkan bahasa Gorontalo menjadi faktor pendukung keberhasilan.

8. [SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Gorontalo] IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Gorontalo

Progress / Kegiatan :

Tahun 2024, Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo memiliki target Predikat SAKIP A yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) kepala kantor. Pencapaian pada tahun 2023 dengan formulasi penilaian SAKIP Kemendikbudristek yang berbasis teknologi informasi dengan pemanfaatan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



aplikasi SPASIKITA, Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo berhasil meraih predikat A untuk penilaian SAKIP. Pada triwulan I dilakukan berbagai rencana aksi terkait pencapaian nilai SAKIP diantaranya; - pembentukan tim SAKIP - penyusunan dan sosialisasi perjanjian kinerja - penyusunan laporan kinerja tahun 2023 - penyusunan rencana aksi - monitoring dan evaluasi bulanan - tindak lanjut penilaian SAKIP tahun 2023. Seluruh tahapan evaluasi yang dilaksanakan diawal tahun sebagai sarana perbaikan berkesinambungan yang dilaksanakan oleh Tim SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo. Pelaksanaan SAKIP melibatkan pimpinan dan pegawai dengan melakukan pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi SPASIKITA menu KINERJA dan aplikasi TATABASA sebagai inovasi guna media pengumpulan informasi kinerja yang terhubung dengan laman Kantor Bahasa Gorontalo yang dapat di akses oleh pengguna layanan.

Kendala / Permasalahan :

- Kurangnya sosialisasi sekaligus bimbingan teknis terhadap penerapan Sistem SAKIP kepada seluruh pegawai yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan untuk lebih meningkatkan kualitas dan memperkuat implementasi SAKIP di Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo, hal ini berimbas pada laporan evaluasi kinerja triwulan belum menggambarkan proses dan progres secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang berdampak bagi masyarakat sehingga tim evaluasi mendapatkan kesulitan untuk menjabarkan dalam pengukuran kinerja triwulan

Strategi / Tindak Lanjut :

- Tim SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo melaksanakan sosialisasi implementasi sakip pada rapat evaluasi kepada seluruh pegawai di Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo, agar memberikan penguatan pada informasi kinerja dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk masyarakat.

9. [SK 7.0 Meningkatkan tata kelola Kantor Bahasa Gorontalo] IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Gorontalo

Progress / Kegiatan :

Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo memiliki target nilai kinerja anggaran (NKA) 91, pencapaian target ini melalui penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Tahun 2024 Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo mengelola anggaran Rp10,006,678,000, yang terdiri atas; a. belanja pegawai (51) Rp1,068,296,000; b. belanja barang (52) Rp8,910,382,000; c. belanja modal (53) Rp28.000.000; Pelaksanaan pengelolaan anggaran dilaksanakan dengan memerhatikan kinerja pelaksanaan anggaran dan Capaian Keluaran, Konsistensi, Penyerapan Anggaran, serta efisiensi. Pada triwulan I sistem pengukuran EKA belum terlaksana dengan efektif disebabkan terdapat beberapa penyesuaian pada aplikasi yang belum tersinkronisasi dengan SPASIKITA, sedangkan untuk penilaian IKPA melalui layanan pada laman



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



SPANINT KEMENKEU dapat dilakukan monitoring nilai IKPA Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo sampai dengan bulan Maret 2024 adalah sebesar 99.81.

Kendala / Permasalahan :

- Pada tahun 2024 terdapat perubahan formulasi perhitungan IKPA sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Perubahan bobot pada Indikator Deviasi Halaman III DIPA yang semula 10% menjadi 15%, Penambahan komponen Distribusi Akselerasi Kontrak pada Indikator Belanja Kontraktual, Penambahan penilaian penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) pada Indikator Pengelolaan UP dan TUP. Pada beberapa indikator baru penilaian IKPA, Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo belum dapat memenuhi setiap target di triwulan I.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Strategi yang dilaksanakan berkonsultasi dengan Kanwil DjPb pada pelaksanaan kegiatan evaluasi kinerja rutin yang dilaksanakan dan mengupayakan menyusun strategi pengelolaan anggaran sesuai dengan target dalam perhitungan IKPA yang baru. Tim perencanaan dan tim keuangan memetakan penggunaan KKP dalam setiap triwulan agar pemenuhan persentase penggunaan KKP dapat terpenuhi.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[680565.DH.2021.QDC.001] Partisipan perlindungan bahasa dan sastra	Orang	251	164	87	1.933.788.000	80.353.000	1.853.435.000
[680565.DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	0	2	157.270.000	20.679.900	136.590.100
[680565.DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	0	45	311.239.000	0	311.239.000
[680565.DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	20	20	0	202.685.000	0	202.685.000
[680565.DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	30	266	795.323.000	50.805.500	744.517.500



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[680565.DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	550	357	193	196.383.000	8.680.000	187.703.000
[680565.DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	21	599	572.418.000	39.478.500	532.939.500
[680565.DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	73	0	73	1.234.887.000	0	1.234.887.000
[680565.DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	0	5	152.710.000	54.301.300	98.408.700
[680565.WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	712.976.000	102.424.384	610.551.616
[680565.WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	3.708.999.000	316.707.997	3.392.291.003
[680565.WA.2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	1	0	1	28.000.000	0	28.000.000
Total					10.006.678.000	673.430.581	9.333.247.419

D. Rekomendasi Pimpinan

-Berdasarkan informasi kinerja pelaksanaan program dan anggaran pada triwulan I perlu dilakukan beberapa strategi untuk pencapaian masing-masing IKK melalui RO pendukung.

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Tim KKLP Kamus dan Peristilahan telah mengumpulkan 600 kata pada tahapan pengumpulan data kosakata untuk selanjutnya dilakukan analisis dan validasi oleh ahli bahasa. Untuk meminimalisasi adanya duplikasi kosakata maupun kosakata yang tidak lolos validasi oleh ahli bahasa, Tim KKLP dapat mencari literatur-literatur daerah lainnya sebagai kosakata cadangan.

[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Tercapainya 408 orang penutur bahasa terbina dari target 1120 orang pada triwulan I, harus menjadi pemicu semangat tim KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum untuk menambah capaian di triwulan II. Pelaksanaan kegiatan pembinaan apresiasi sastra (bengkel penulisan cerpen, dan bengkel musikalisasi puisi) dapat dijadwalkan untuk pencapaian target triwulan II. KKLP UKBI dapat melaksanakan sosialisasi UKBI bagi pemangku kepentingan untuk menambah capaian peuji UKBI dari kalangan profesional dan siswa.

[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pembinaan lembaga terhadap penggunaan bahasanya, sehingga diperlukan koordinasi aktif oleh tim KKLP pembinaan dengan lembaga yang dibina serta terus menekankan adanya penghargaan wajah bahasa lembaga untuk menarik minat dan semangat lembaga yang dibina dalam hal pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan dalam dokumen resmi lembaga.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Meskipun telah tercapai 34 komunitas penggerak literasi yang terbina pada triwulan I, tim KKLP literasi harus terus menggiatkan peran komunitas literasi di Provinsi Gorontalo melalui fasilitasi kegiatan kolaborasi dengan komunitas. Komunitas sebagai penggerak literasi di masyarakat harus diberikan ruang apresiasi bahasa dan sastra sebagai sarana membangun kreativitas program dalam komunitas.

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Setelah melaksanakan Bimtek Pengajaran BIPA, pada triwulan II tim KKLP BIPA dapat berkolaborasi dengan pengurus APPBIPA Provinsi Gorontalo dan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Gorontalo untuk melakukan koordinasi pada perusahaan yang memiliki tenaga kerja asing untuk memfasilitasi pengajaran BIPA. Agar pencapaian target 25 pelajar dapat terfasilitasi layanan BIPA pada tahun 2024 tercapai sesuai dengan target.

[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Target 2024 yang meningkat dari tahun 2023, menjadi tantangan untuk KKLP Penerjemahan dalam pencapaian IKK Jumlah produk penerjemahan. Memasuki triwulan II, tim KKLP Penerjemahan segera melakukan publikasi seleksi sayembara penulisan cerita anak dwibahasa, agar target 50 naskah dari pelaksanaan sayembara dapat terlaksana tepat waktu.

[IKK 6.1] Jumlah partisipasi perlindungan bahasa dan sastra daerah

Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Gorontalo mulai dilaksanakan pada tahun 2024 sehingga tim KKLP perlindungan bahasa dan sastra daerah perlu melakukan koordinasi aktif dengan pemerintah daerah terkait komitmen pelaksanaan pengimbasan dan penganggaran festival tunas bahasa ibu tingkat Kab/Kota. Selain itu pula, tim KKLP dapat melakukan monitoring atas RTL pengimbasan program revitalisasi bahasa daerah yang telah disusun para guru master.

[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Gorontalo

Peningkatan pemahaman implementasi SAKIP bagi seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo perlu dilakukan secara berkala. Tim SAKIP dapat menjadwalkan pada setiap rapat evaluasi untuk menyosialisasikan komponen-komponen dalam penilaian SAKIP, agar semua pegawai memiliki pemahaman yang sama terkait implementasi SAKIP.

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Gorontalo

Perubahan formulasi penilaian IKPA Tahun 2024 seharusnya menjadi tantangan bagi tim keuangan dan perencanaan Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo diantaranya melalui langkah strategis mengawal deviasi halaman III sesuai dengan yang telah ditetapkan pada setiap awal triwulan (lakukan revisi secara berkala apabila terjadi deviasi), memastikan penggunaan KKP sesuai dengan persentase target penggunaan KKP setiap bulan, tim penyusun program dan anggaran melaksanakan revisi sesuai dengan kebutuhan penganggaran dan kegiatan secara cermat.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Gorontalo, 20 Mei 2024
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Ahmad Nawari
NIP 197407172003121002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

